BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. penelitian dengan pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹ Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ada.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi dimana penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara antara dua variabel atau lebih.³

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

---

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 10

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 8

³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 74

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 39

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi 2 variabel *independen* dan variabel *dependen*.⁵ Adapun variabel dalam penelitian ini antara lain:⁶

1. *Variabel Independen* atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam hal ini variabel bebasnya adalah **Gaya Belajar**.
2. *Variabel Dependen* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini variabel terikatnya adalah **Minat Belajar Siswa**.

Tabel 3.1

Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Variabel X		Variabel Y
Gaya Belajar		Minat Belajar
1. Gaya Belajar Visual (X ₁)	▪ Lebih mudah mengingat apa yang dilihat dari pada di dengar ▪ Mudah mengingat dengan asosiasi visual ▪ Pembaca yang cepat dan tekun, memiliki hobi membaca ▪ Lebih suka membaca sendiri dari pada dibacakan ▪ Biasa berbicara dengan cepat, karena dia tidak merasa perlu mendengarkan esensi pembicaraan ▪ Mempunyai kebiasaan rapi dan teratur, karena itu yang akan dilihat orang ▪ Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi ▪ Biasanya tidak terganggu oleh suara ribut	▪ Perasaan senang ▪ Ketertarikan untuk belajar ▪ Menunjukkan perhatian saat belajar

⁵ *Ibid*, hal. 39

⁶ *Ibid*, hal. 39

	▪ Lebih menyukai seni visual dari pada seni musik ▪ Suka mencoret-coret tanpa arti selama berbicara di telepon atau pada saat melakukan rapat	▪ Keterlibatan dalam belajar
2. Gaya Belajar Auditori (X ₂)	▪ Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada apa yang dilihatnya ▪ Berbicara kepada diri sendiri saat belajar dan bekerja ▪ Senang membaca dengan keras dan mendengarkannya ▪ Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku saat membaca ▪ Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar ▪ Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama dan warna suara ▪ Mudah terganggu oleh keributan, dia akan sukar berkonsentrasi ▪ Lebih menyukai musik dari pada seni lukis atau seni dengan hasil tiga dimensi	
3. Gaya Belajar Kinestetik (X ₃)	▪ Berbicara dengan perlahan ▪ Selalu berorientasi pada fisik dan banyak gerak ▪ Menggunakan jari sebagai penunjuk tatkala membaca ▪ Menghafal dengan cara berjalan dan melihat ▪ Menanggapi perhatian fisik ▪ Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama ▪ Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka ▪ Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain ▪ Berbicara dengan perlahan ▪ Suka belajar memanipulasi (mengembangkan data, fakta, atau praktik)	

C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua anggota manusia, binatang, pariwisata atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil suatu penelitian.⁷ Populasi adalah

⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal 53

wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa di MIN 1 Tulungagung yang berjumlah 448 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang diteliti.⁹ Sesuai dengan penelitian yang dilakukan peneliti, sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di MIN 1 Tulungagung. Kelas V terdiri atas 58 anak.

3. Sampling Penelitian

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹⁰

D. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar

No	Aspek	Indikator	No item	
			Positif	Negatif
1.	Gaya Belajar Visual (Bobbi De Porter dan	• Lebih mudah mengingat apa yang dilihat dari pada di dengar	11	-
		• Mudah mengingat dengan asosiasi visual	12, 15	13, 14

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 80

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 174

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal 82

	Mike Hernacki dalam Sugiono dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 151-152)	• Pembaca yang cepat dan tekun, memiliki hobi pembaca	7, 22, 23	-
		• Lebih suka membaca sendiri dari pada dibacakan	8, 9, 10	-
		• Biasa berbicara dengan cepat, karena dia tidak merasa perlu mendengarkan esensi pembicaraannya.	6	-
		• Mempunyai kebiasaan rapi dan teratur, karena itu yang akan dilihat orang	3, 4, 16	5
		• Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi	1	2
		• Biasanya tidak terganggu oleh suara ribut	21	17, 18
		• Lebih menyukai seni visual dari pada seni musik	24, 25	-
		• Suka mencorat-coret tanpa arti selama berbicara di telepon atau pada saat melakukan rapat.	19, 20	-
2.	Gaya Belajar Auditorial <i>Bobbi De Porter dan Mike Hernacki dalam Sugiono dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 152</i>	• Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan dari pada apa yang dilihatnya	32, 39, 40	37
		• Berbicara kepada diri sendiri saat belajar dan bekerja	41	-
		• Senang membaca dengan keras dan mendengarkannya	29, 31	-
		• Menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku saat membaca	27, 28	30
		• Suka berbicara, suka berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar	26, 42, 45	43, 44
		• Dapat mengulangi kembali dan menirukan nada, birama dan warna suara	38, 47	-
		• Mudah terganggu oleh keributan, dia akan sukar berkonsentrasi	33, 35	34, 36
• Lebih menyukai musik dari pada seni lukis atau seni dengan hasil tiga dimensi	46, 48, 49, 50	-		
3.		• Selalu berorientasi pada fisik dan banyak gerak	65, 66	-

Gaya Belajar Kinestetik <i>Bobbi De Porter dan Mike Hernacki dalam Sugiono dan Hariyanto, Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 153</i>	Menggunakan jari sebagai penunjuk tatkala membaca	67, 68	69
	Menghafal dengan cara berjalan dan melihat	70	71
	Menanggapi perhatian fisik	62, 63	64
	Tidak dapat duduk diam dalam waktu yang lama	53, 54	51, 52
	Menyentuh orang lain untuk mendapatkan perhatian mereka	60	61
	Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain	57, 58	-
	Berbicara dengan perlahan	56, 59	55
Suka belajar memanipulasi (mengembangkan data, fakta atau praktik)	72, 73, 74	75	
		55	20
Jumlah		75	

Rubrik penilaian

Pernyataan Sikap	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Format Penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

No	Aspek	Indikator	No Item	
			Positif	Negatif
1.	Minat Belajar <i>(Karunia Eka Lestari dan Mokhamad Ridwan Yudhanegara, Penelitian Pendidikan</i>	Perasaan senang	1, 2, 6	7
		Ketertarikan untuk belajar	8, 14, 15	4, 5, 11
		Menunjukkan perhatian saat belajar	3, 9	10, 12, 13
		Keterlibatan dalam belajar	16, 17, 19	18, 20

	<i>Matematika, Hal. 93-94)</i>		
		11	9
Jumlah		20	

Rubrik penilaian

Pernyataan Sikap	Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

$$\text{Format Penilaian} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Variasi jenis instrumen penelitian adalah pedoman angket, ceklis (*check list*) atau daftar centang, pedoman pengamatan, pedoman dokumentasi.¹¹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :¹²

1. Pedoman Angket

Pedoman angket merupakan suatu alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa respon siswa melalui pernyataan-pernyataan yang diberikan. Angket ini berisi beberapa pernyataan yang

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 203

¹² Rif'atul Khusna, *Pengaruh Persepsi Siswa pada Komunikasi Interpersonal Guru terhadap Motivasi Belajar dan Minat Belajar Siswa MIN 4 Tulungagung*, (Skripsi tidak diterbitkan, 2018), hal. 57-58

isinya gaya belajar dan minat belajar dalam proses pembelajaran di kelas. Dan untuk mengukur seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap minat belajar siswa digunakan Skala Likert dengan 5 pilihan jawaban sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Data yang di peroleh peneliti merupakan data yang bersifat kuantitatif, maka untuk menguraikan pernyataan angket dari kisi-kisi diatas perlu adanya pemberian skor. Untuk pernyataan positif skor 5, 4, 3, 2, 1. Dan untuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5.

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data dan arsip yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendokumentasikan hal-hal yang penting yang ada dilokasi penelitian seperti : profil sekolah, data jumlah siswa, daftar nama siswa, selain itu dilakukan dokumentasi melalui pengambilan foto siswa kelas V dan saat proses pengisian angket.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti

bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik asli pada satu sisi.¹³

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.¹⁴ Dalam penelitian ini data primer terkait dengan angket gaya belajar dan minat belajar siswa kelas V MIN 1 Tulungagung.
- b. Data sekunder adalah data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.¹⁵ Pada data sekunder peneliti tidak perlu mengukurnya (mengolahnnya), karena data yang diperoleh peneliti telah diuji kebenarannya. Misal jumlah siswa dan jumlah guru.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data penulis mengidentifikasi sumber data menjadi 3, yaitu:¹⁶

- p : *person*, sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban menggunakan sumber data siswa untuk mengisi angket tentang gaya belajar dan minat belajar siswa.

---

¹³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 79

¹⁴ *Ibid*, hal. 80

¹⁵ *Ibid*, hal. 80

¹⁶ Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

- p : *place*, sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya gedung sekolah, ruang kelas.
- p : *paper*, sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Yakni berupa dokumen, arsip atau catatan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Kuesioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹⁸

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Disini pebeliti menggunakan observasi *non-pasrtisipan* diamana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Disini peneliti menggunakan teknik observasi tidak

---

¹⁷ Sugiyono, *Metode Peneleitian Kuantitatif...*, hal 224

¹⁸ *Ibid*, hal 142

terstruktur, dimana observasi tidak disiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.¹⁹

H. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi, data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²⁰

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid atau tidak valid suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.²¹

Dalam penelitian ini ada beberapa uji validitas antara lain:

1) Validasi isi

Validasi isi suatu instrumen penelitian adalah ketepatan instrumen tersebut ditinjau dari segi materi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan validasi dengan 1 Dosen Ahli.

---

¹⁹ *Ibid*, hal. 146

²⁰ Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal. 81

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 67

2) Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.²²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus penghitungan statistik *korelasi Product Moment* dari Pearson. Peneliti menghitung dengan bantuan program *SPSS Versi 18 for windows*. Adapun kriteria pengujian validitas dikatakan valid sebagai berikut:²³

- a) Koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3
- b) Koefisien korelasi *product moment* $> r$ - tabel (α ; $n - 2$), $n =$ jumlah sampel.
- c) Nilai *sig* $\leq \alpha$

b. Hasil Uji Validitas Instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 10 anak kelas V dari sekolah yang berbeda. Setelah melakukan uji coba, kemudian peneliti menganalisis instrumen tersebut dengan rincian sebagai berikut:

---

²² *Ibid*, hal. 211-212

²³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 77

Tabel 3.4

Uji Hasil Validitas Angket Gaya Belajar Visual

No Soal	r Hitung	Syarat	Keterangan	No Soal	R Hitung	Syarat	Keterangan
1	0,795	> 0,300	Valid	14	-0,540	> 0,300	Tidak Valid
2	0,344	> 0,300	Valid	15	0,254	> 0,300	Tidak Valid
3	0,639	> 0,300	Valid	16	0,875	> 0,300	Valid
4	0,032	> 0,300	Tidak Valid	17	0,071	> 0,300	Tidak Valid
5	0,160	> 0,300	Tidak Valid	18	0,500	> 0,300	Valid
6	0,153	> 0,300	Tidak Valid	19	0,590	> 0,300	Valid
7	0,728	> 0,300	Valid	20	-0,022	> 0,300	Tidak Valid
8	0,753	> 0,300	Valid	21	0,723	> 0,300	Valid
9	0,657	> 0,300	Valid	22	0,740	> 0,300	Valid
10	0,690	> 0,300	Valid	23	0,588	> 0,300	Valid
11	0,727	> 0,300	Valid	24	0,590	> 0,300	Valid
12	0,311	> 0,300	Valid	25	0,500	> 0,300	Valid
13	-0,253	> 0,300	Tidak Valid				

Tabel 3.5

Uji Hasil Validitas Angket Gaya Belajar Auditori

No Soal	r Hitung	Syarat	Keterangan	No Soal	R Hitung	Syarat	Keterangan
26	0,889	> 0,300	Valid	39	0,462	> 0,300	Valid
27	0,807	> 0,300	Valid	40	0,624	> 0,300	Valid
28	0,668	> 0,300	Valid	41	-0,089	> 0,300	Tidak Valid

29	0,676	> 0,300	Valid	42	0,780	> 0,300	Valid
30	-0,582	> 0,300	Tidak Valid	43	0,340	> 0,300	Valid
31	0,751	> 0,300	Valid	44	-0,249	> 0,300	Tidak Valid
32	0,893	> 0,300	Valid	45	0,162	> 0,300	Tidak Valid
33	0,765	> 0,300	Valid	46	0,609	> 0,300	Valid
34	0,436	> 0,300	Valid	47	0,678	> 0,300	Valid
35	0,372	> 0,300	Valid	48	0,802	> 0,300	Valid
36	-0,475	> 0,300	Tidak Valid	49	0,768	> 0,300	Valid
37	0,228	> 0,300	Tidak Valid	50	-0,092	> 0,300	Tidak Valid
38	0,211	> 0,300	Tidak Valid				

Tabel 3.6

Uji Hasil Validitas Angket Gaya Belajar Kinestetik

No Soal	r Hitung	Syarat	Keterangan	No Soal	R Hitung	Syarat	Keterangan
51	0,316	> 0,300	Valid	64	0,503	> 0,300	Valid
52	-0,217	> 0,300	Tidak Valid	65	0,658	> 0,300	Valid
53	0,398	> 0,300	Valid	66	0,313	> 0,300	Valid
54	0,883	> 0,300	Valid	67	0,853	> 0,300	Valid
55	-0,275	> 0,300	Tidak Valid	68	-0,532	> 0,300	Tidak Valid
56	-0,193	> 0,300	Tidak Valid	69	0,497	> 0,300	Valid
57	0,549	> 0,300	Valid	70	0,090	> 0,300	Tidak Valid
58	0,143	> 0,300	Tidak Valid	71	0,365	> 0,300	Valid
59	0,845	> 0,300	Valid	72	0,412	> 0,300	Valid
60	0,341	> 0,300	Valid	73	0,817	> 0,300	Valid

61	-0,174	> 0,300	Tidak Valid	74	0,423	> 0,300	Valid
62	0,012	> 0,300	Tidak Valid	75	0,492	> 0,300	Valid
63	0,838	> 0,300	Valid				

Berdasarkan pendapat Azwar dalam Soyofian suatu instrumen dikatakan valid apabila korelasi *product moment* melebihi 0,3. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 8 butir pernyataan yang tidak valid dari 25 butir pernyataan pada angket gaya belajar visual, 8 butir pernyataan tidak valid dalam angket gaya belajar audiotori dan 8 butir tidak valid dalam angket gaya belajar kinestetik. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk membuang butir pernyataan yang tidak valid tersebut. Sehingga, jumlah butir pernyataan dalam angket gaya belajar visual yang dipakai untuk penelitian sejumlah 17, gaya belajar audiotori berjumlah 17 butir dan angket gaya belajar kinestetik berjumlah 17 butir pernyataan. Jadi, jumlah keseluruhan angket gaya belajar yang diakui adalah 51 butir pernyataan.

Tabel 3.7

Uji Hasil Validitas Angket Minat Belajar

No Soal	r Hitung	Syarat	Keterangan	No Soal	R Hitung	Syarat	Keterangan
1	0,169	> 0,300	Tidak Valid	11	0,233	> 0,300	Tidak Valid
2	0,708	> 0,300	Valid	12	0,770	> 0,300	Valid

3	0,705	> 0,300	Valid	13	0,743	> 0,300	Valid
4	-0,300	> 0,300	Tidak Valid	14	0,794	> 0,300	Valid
5	-0,379	> 0,300	Tidak Valid	15	0,921	> 0,300	Valid
6	0,542	> 0,300	Valid	16	0,766	> 0,300	Valid
7	0,518	> 0,300	Valid	17	0,655	> 0,300	Valid
8	0,025	> 0,300	Tidak Valid	18	0,382	> 0,300	Valid
9	0,072	> 0,300	Tidak Valid	19	0,921	> 0,300	Valid
10	0,233	> 0,300	Tidak Valid	20	0,393	> 0,300	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 butir pernyataan tidak valid dari 20 butir pernyataan angket minat belajar. Oleh karena itu, disini peneliti membuang butir pernyataan yang tidak valid tersebut. Untuk angket minat belajar menjadi 13 butir pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten.²⁴ Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

---

²⁴ Tanzeh, *Metode Penelitian...*, hal. 81

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Pengujian realibilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *tes-trates (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.²⁵ Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen dapat diukur menggunakan metode *Cronbach'Alpha*. Skala ini diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's 0 sampai 1*. Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guilford sebagai berikut:²⁶

Tabel 3.8

Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tetap/sangat baik
$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Tetap/baik
$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$r < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tetap/ sangat buruk

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach's tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistik For Windows*.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian...*, hal. 130

²⁶ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015) hal. 206

a. Hasil Uji Reliabilitas

Selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* guna mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.9

Uji Hasil Reliabilitas Angket Gaya Belajar Visual

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,701	25

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi angket gaya belajar visual sebesar 0,701. Berdasarkan kriteria menurut Guilford bahwa koefisien korelasi $0,70 \leq r \leq 0,90$ mempunyai korelasi tinggi, r merupakan koefisien korelasi. Berdasarkan uji reabilitas diatas koefisien korelasi sebesar 0,701, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut mempunyai korealsi yang tinggi artinya instrumen tersebut jika digunakan ddalam penelitian akan memberikan hasil yang baik atau teta

Tabel 3.10

Uji Hasil Reliabilitas Angket Gaya Belajar Auditori

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,699	25

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi angket gaya belajar audiotori sebesar 0,699. Berdasarkan kriteria menurut Guilford bahwa koefisien korelasi $0,40 \leq r < 0,70$ mempunyai korelasi sedang, r merupakan koefisien korelasi. Berdasarkan uji reliabilitas diatas koefisien korelasi sebesar 0,699, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut mempunyai korealsi yang sedang artinya instrumen tersebut jika digunakan di dalam penelitian akan memberikan hasil yang cukup tetap/cukup baik.

Tabel 3.11

Uji Hasil Reliabilitas Angket Gaya Belajar Kinestetik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,545	25

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi angket gaya belajar kinestetik sebesar 0,545. Berdasarkan kriteria menurut Guilford bahwa koefisien korelasi $0,40 \leq r < 0,70$ mempunyai korelasi sedang, r merupakan koefisien korelasi. Berdasarkan uji reliabilitas diatas koefisien korelasi sebesar 0,545, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut mempunyai korealsi yang sedang artinya instrumen tersebut jika digunakan ddalam penelitian akan memberikan hasil yang cukup tetap/cukup baik

Tabel 3.12
Uji Hasil Reliabilitas Angket Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,756	20

Berdasarkan tabel uji reliabilitas angket minat belajar mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,756 yang artinya berkorelasi tinggi artinya untuk mengukur suatu indikator bersifat tetap/baik karena $0,70 \leq 0,756 \leq 0,90$.

3. Uji Asumsi Dasar/ Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik yaitu menggunakan uji *regresi linier sederhana* dan *t-test*. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka menggunakan uji statistik nonparametrik yaitu menggunakan uji *spearman rank correlation* dan *kendall tau*.²⁷ Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika *Asymp.Sig > 0,05* maka data berdistribusi normal.²⁸ Untuk uji normalitas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistik For Windows*.

---

²⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 153

²⁸ *Ibid.*, hal. 167

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier. Pengujian menggunakan *Test For Linierity* pada taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya bersifat tidak linier, sedangkan jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya linier. Untuk uji linieritas peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistik For Windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:²⁹

1) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : Data Gaya Belajar dengan Data Minat Belajar siswa tidak berpola linier.

Ha : Data Gaya Belajar dengan Data Minat Belajar siswa berpola linier.

2) Kriteria pengujian signifikansi

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka Ho diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak

3) Menentukan nilai F_{hitung} dan nilai F_{tabel}

a) Hitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$)

$$(JK_{reg(a)}) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

---

²⁹ *Ibid.*, hal. 179-180

b) Menghitung nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

c) Hitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg a(a/b)}$)

$$(JK_{reg a(a/b)}) = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

d) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$(JK_{res}) = \sum Y^2 - (JK_{reg a(a/b)} + JK_{reg a})$$

e) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg a}$)

$$(RJK_{reg a}) = JK_{reg(a)}$$

a) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg a(a/b)}$)

$$(RJK_{reg a(a/b)}) = JK_{reg(b/a)}$$

b) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

c) Menghitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}}$$

d) Menghitung nilai F_{tabel}

$$F_{tabel} = F_{|(1-\alpha)dk Reg(\frac{b}{a}), (dk Res)|}$$

e) Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

4. Uji Hipotesis

a. Data Berdistribusi Normal

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Untuk regresi linier sederhana peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistik For Windows*. Adapun rumusnya manualnya sebagai berikut :³⁰

a) Menentukan $Y = a + bX$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = Intesep (konstanta regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

b = koefisien regresi atau sering disebut slope, gradien, atau kemiringan garis

b) Membuat hipoesis dalam uraian kalimat

H_0 = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar terhadap Minat Siswa

H_a = terdapat pengaruh yang signifikan antara Gaya Belajar terhadap Minat Siswa

c) Menentukan taraf signifikan (α)

---

³⁰ *Ibid.*, 378-380

d) Kaidah pengujian

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

e) Menghitung t_{hitung} dan t_{tabel} f) Menghitung t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

g) Menentukan nilai t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel

t -student. Bila pengujian dua sisi, maka nilai α dibagi 2.

$$t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)}$$

h) Membandingkan t_{tabel} dan t_{hitung}

2) Uji - t satu variabel dengan Satu Arah (Pihak Kiri)

Uji- t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang didipotesiskan oleh si peneliti. Disini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 25.0 Statistik For Windows*. Adapapun rumusnya sebagai berikut:³¹

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu^0}{s \sqrt{n}}$$

Keterangan :

---

³¹ *Ibid.*, hal. 195

$\bar{X}$	: rata-rata hasil pengambilan data
μ_0	: nilai rata-rata ideal
s	: standar deviasi sampel
n	: jumlah sampel

b. Data tidak Berdistribusi Normal

1) Korelasi *Spearman Rank*

Korelasi *Spearman Rank* digunakan mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama. Disini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistik For Windows*. Adapun rumusnya sebagai berikut:³²

$$\rho = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

P = koefisien korelasi *Spearman Rank*

Kriteria pengujian hipotesis yaitu H_0 diterima bila harga ρ hitung lebih kecil dari ρ tabel.

2) Korelasi *Kendal Tau*

Korelasi *Kendal Tau* digunakan untuk mencari hubungan dan menguji hipotesis antara dua variabel atau lebih, bila datanya

---

³² Sugiyono, *Statistik Non Parametris untuk Penelitian*, (Bandung: CV ALFABETA, 2007), hal. 106

berbentuk ordinal atau ranking. Disini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 18.0 Statistik For Windows*. Adapun rumusnya sebagai berikut:³³

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

τ = koefisien korelasi kendal tau yang besarnya $(-1 < 0 < 1)$

A = jumlah rangkaian atas

B = jumlah rangkaian bawah

N = jumlah anggota sampel

Untuk uji signifikansi koefisien menggunakan rumus z, karena distribusinya mendekati distribusi normal. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N+5)}{9N(N-1)}}}$$

Kriteria pengujian hipotesis yaitu H_0 diterima apabila harga Z hitung lebih kecil dari tabel, dan H_a diterima apabila harga Z hitung lebih besar atau sama dengan harga Z tabel.

---

³³ *Ibid.*, hal. 117-118